

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor kedua yang berpengaruh besar dalam pertumbuhan ekonomi, apabila ditinjau dari sisi produksi. Hortikultura sebagai salah satu sub sektor pertanian, mampu memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia sebesar 3,94% di tahun 2022 (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, 2022). Hortikultura merupakan sektor pertanian yang berfokus pada produksi tanaman hias, sayuran, buah-buahan, dan tanaman lainnya. Secara global, hortikultura berkontribusi signifikan dalam pemenuhan kebutuhan pangan, gizi, dan ekonomi masyarakat. Namun, sektor ini juga dihadapkan pada berbagai tantangan seperti fluktuasi harga, persaingan, perubahan iklim, dan masalah-masalah kualitas.

Prospek agribisnis hortikultura di Indonesia cukup bagus dikarenakan tanaman hortikultura cocok dikembangkan di Indonesia yang beriklim tropis, sehingga buah-buahan dan sayuran-sayuran pun dapat tumbuh dengan optimal di Indonesia. Selain itu, hortikultura juga memiliki peluang usaha yang menguntungkan, karena produk hortikultura memiliki beberapa keunggulan baik nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, dan serapan pasar dalam dan luar negeri yang terus mengalami peningkatan permintaan baik dalam bentuk segar maupun olahan (Chan, 2021).

Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur dimana para petaninya banyak menanam tanaman hortikultura, terutama tanaman hortikultura buah. Para petani menilai jika budidaya hortikultura buah tergolong mudah dan mampu menjanjikan keuntungan cukup menggiurkan. Hal ini membuat produk hortikultura memiliki peluang investasi yang cukup besar di bidang

pertanian. Namun, perkembangan agribisnis hortikultura bukanlah tanpa masalah. Salah satu permasalahan berkaitan dengan manajemen rantai pasokan (*supply chain management*). Rantai pasokan berkaitan dengan aliran dan transformasi barang dan jasa mulai dari tahapan produksi hingga produk akhir sampai di tangan konsumen.

Manajemen rantai pasokan hortikultura berkaitan dengan sifat dari produknya yang mudah rusak, proses penanaman, pertumbuhan dan pemanenan yang tergantung pada iklim dan musim, serta hasil panen yang memiliki bentuk dan ukuran bervariasi. Salah satu tantangan utama dalam manajemen rantai pasokan adalah optimalisasi kinerja dari seluruh jaringan pasokan mulai dari pemasok, produsen, distributor, hingga pelanggan akhir. Dalam hal ini, manajemen rantai pasokan harus memastikan ketersediaan stok yang cukup, waktu pengiriman yang tepat, biaya operasional yang efisien, serta mutu produk yang memenuhi standar yang diharapkan oleh pelanggan.

CV. Miracle Kurnia Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis hortikultura berlokasi di Kabupaten Sidoarjo, beberapa produk yang dihasilkan antara lain adalah jeruk siam pontianak, jeruk nipis, jambu biji merah, jambu kristal dan jambu air. Terdapat beberapa permasalahan terkait manajemen rantai pasokan di CV. Miracle Kurnia Farm berdasarkan informasi dari Bapak Ahmad Irdhoni selaku pemilik sebagai berikut, keterlambatan pengiriman, stok persediaan yang terbatas, serta masalah dalam pengendalian mutu / kualitas produk. Keterlambatan pe

Keterlambatan pengiriman, stok persediaan terbatas, dan pengendalian mutu merupakan tiga isu utama yang dihadapi dalam rantai pasok hortikultura. Keterlambatan pengiriman dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti kendala transportasi, atau cuaca buruk, yang menyebabkan penundaan dan ketidakpastian

dalam distribusi produk segar. Selain itu, stok persediaan yang terbatas menjadi tantangan penting karena produk hortikultura memiliki masa simpan yang pendek dan mudah membusuk, sehingga perlu manajemen yang tepat agar terhindar dari pemborosan atau kekurangan pasokan.

Pengendalian mutu juga menjadi aspek kritis untuk menjaga kualitas produk selama proses distribusi.

Pengawasan yang ketat pada setiap tahap rantai pasok, mulai dari produksi hingga penjualan, perlu dilakukan untuk memastikan bahwa produk tetap segar, bebas dari kerusakan atau kontaminasi, dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Penggunaan teknologi canggih, seperti sistem pelacakan dan pemantauan secara real-time, dapat membantu mengidentifikasi potensi masalah dengan cepat, sehingga tindakan korektif dapat diambil dengan tepat waktu.

Untuk mengatasi tantangan ini, kolaborasi yang erat antara semua pelaku dalam rantai pasok hortikultura menjadi penting. Komunikasi yang efektif antara petani, distributor, dan pedagang diperlukan untuk saling berbagi informasi tentang permintaan, stok yang tersedia, dan kondisi pasar. Dengan mengoptimalkan pengelolaan stok, meminimalisir keterlambatan pengiriman, dan memastikan pengendalian mutu yang baik, rantai pasok hortikultura dapat berjalan lebih efisien dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, serta konsumen yang akan menerima produk berkualitas tinggi dan segar.

Pengembangan agribisnis hortikultura perlu adanya manajemen rantai pasok yang baik agar pasokan yang ada sesuai dengan jumlah permintaan dari konsumen, serta manajemen rantai pasok yang baik akan memajukan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian tentang manajemen rantai pasokan menjadi penting untuk membantu perusahaan mengatasi masalah-masalah tersebut. Dengan menerapkan praktik

manajemen rantai pasok yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk, mempercepat waktu pengiriman, menghindari pemborosan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan terkait yaitu CV. Miracle Kurnia Farm dalam mengoptimalkan kinerja dari rantai pasokan mereka serta memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dalam manajemen rantai pasokan untuk produk hortikultura.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen rantai pasok pada usahatani hortikultura di CV. Miracle Kurnia Farm?
2. Bagaimana kinerja rantai pasok pada usahatani hortikultura di CV. Miracle Kurnia Farm?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan manajemen rantai pasok pada hortikultura di CV. Miracle Kurnia Farm
2. Menganalisis kinerja rantai pasok pada usahatani hortikultura di CV. Miracle Kurnia Farm

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mahasiswa dapat memberikan sumbangsih pikiran yang diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan melatih kemampuan analisis mengenai permasalahan terkait rantai pasok serta sebagai salah satu syarat kelulusan. Para peneliti dengan lingkup sejenis dapat dijadikan sebagai

rujukan dan pustaka yang menunjang untuk menyempurnakan kajian sehingga mudah dalam proses penyelesaiannya

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi referensi yang dijadikan pembendaharaan ilmu dan pengetahuan terutama tulisan mahasiswa yang direkomendasikan di perguruan tinggi dan dapat direkomendasikan di perguruan tinggi dan dapat dijadikan acuan penulisan karya sejenis

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat kepada perusahaan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukkan dalam membuat kebijakan serta mengembangkan strategi perusahaan di masa mendatang.